

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada 124 sumur gali di Kelurahan Oesapa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jarak sumber pencemar 76 (61%) sumur gali memenuhi syarat, dan 48 (39%) sumur gali tidak memenuhi syarat.
2. Dinding sumur gali 87 (70%) memenuhi syarat, dan 37 (30%) sumur gali tidak memenuhi syarat.
3. Penutup sumur gali 47 (38%) memenuhi syarat, dan 77 (62%) sumur gali tidak memenuhi syarat.
4. Bibir sumur gali 104 (84%) memenuhi syarat, dan 20 (16%) sumur gali tidak memenuhi syarat.
5. Lantai sumur gali 93 (75%) memenuhi syarat, dan 31 (25%) sumur gali tidak memenuhi syarat.
6. Sarana pembuangan air limbah 59 (48%) memenuhi syarat, dan 65 (52%) tidak memenuhi syarat.
7. Tingkat risiko sumur gali 98 (79%) dengan risiko amat tinggi, 24 (19%) sumur gali dengan risiko tinggi, 2 (2%) sumur gali dengan risiko sedang, 0 (0%) sumur gali dengan risiko rendah

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat di Kelurahan Oesapa untuk memperbaiki sumur gali yang rusak dan membersihkan area sumur gali agar air sumur gali tidak terkontaminasi dan aman digunakan untuk kebutuhan sehari-hari

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menambah ilmu dan pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang tingkat risiko pencemaran sumur gali.

3. Bagi puskesmas

Diharapkan kepada petugas puskesmas agar selalu memantau kondisi sumur gali masyarakat di Kelurahan Oesapa

4. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan kepustakaan dan informasi bagi institusi dalam bidang kesehatan lingkungan, khususnya mengenai kondisi fisik sumur gali dan tingkat risiko sumur gali